

**ACARA PERKULIAHAN E-LEARNING (TATAP MUKA DAN KEHADIRAN DOSEN)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

Mata Kuliah : K3 & Lingkungan	Kelas : A (D3 Elektro)
Dosen : Nataya Charoonsri Rizani, ST, MT	Hari/Jam : Senin/13.00-14.40

No	Tanggal	Materi Kuliah	Jam Masuk/ Keluar	Jumlah hs	Tanda Tangan Dosen
1	9-03-2020	Pertemuan 1 PENGERTIAN K3 DAN DASAR HUKUM Mahasiswa memahami sejarah dan filosofi K3 dan dasar hukum	13.00/14.40	3	
2	16-03-2020	Pertemuan 2 KONSEP K3 Mahasiswa akan mempelajari konsep K3	13.00/14.40	3	
3	23-03-2020	Pertemuan 3 ALAT PELINDUNG DIRI Bertujuan agar mahasiswa mengetahui alat pelindung untuk setiap tempat kerja	13.00/14.40	3	
4	30-03-2020	Pertemuan 4 AMAN KETIKA BEKERJA Mahasiswa mengetahui konsep aman ketika bekerja	13.00/14.40	3	
5	06-04-2020	Pertemuan 5 POTENSI BAHAYA Mahasiswa mempelajari kategori potensi bahaya Menjelaskan bahaya kategori A Menjelaskan bahaya kategori B	13.00/14.40	3	
6	13-04-2020	Pertemuan 6 POTENSI BAHAYA Mahasiswa mempelajari kategori potensi bahaya Menjelaskan bahaya kategori C Menjelaskan bahaya kategori D	13.00/14.40	3	
7	20-04-2020	Pertemuan 7 SERTIFIKASI AHLI K3 Mahasiswa mempelajari bagaimana mendapat sertifikasi untuk bidang K3	13.00/14.40	3	
8	27-04-2020	UJIAN TENGAH SEMESTER	13.00/14.40	3	

No	Tanggal	Materi Kuliah	Jam Masuk/ Keluar	Juml Mhs	Tanda Tangan Dosen
9	18-05-2020	Pertemuan 8 MEMBANGUN SMK3 Mahasiswa mempelajari aspek-aspek penting dalam Sistem Manajemen K3	13.00/14.40	3	
10	08-06-2020	PERTEMUAN 9 AUDIT DAN INSPEKSI SMK3 Mahasiswa mempelajari macam audit oleh SMK3	13.00/14.40	3	
11	15-06-2020	PERTEMUAN 10 PRESENTASI TUGAS SMK3 Mahasiswa mempresentasikan materi SMK3 yang telah diberikan untuk beberapa jenis industri	13.00/14.40	3	
12	22-06-2020	PERTEMUAN 11 PROCESS SAFETY (KULIAH PAKAR) Mahasiswa mempelajari pengertian process safety dalam industri	13.00/14.40	3	
13	29-06-2020	PERTEMUAN 12 MERANCANG PROGRAM K3 Mahasiswa mempelajari cara Merancang program K3 untuk sebuah tempat kerja tertentu studi kasus	13.00/14.40	3	
14	06-07-2020	PERTEMUAN 13 PENYUSUNAN KEBIJAKAN K3 Mahasiswa bisa Menjelaskan bagian kebijakan K3 Menjelaskan penentuan penganggungjawab kebijakan K3 Menjelaskan sosialisasi kebijakan K3	13.00/14.40	3	
15	13-07-2020	PERTEMUAN 14 PENILAIAN RISIKO Mahasiswa mempelajari sasaran penilaian risiko, elemen penilaian risikolangkah penilaian risiko	13.00/14.40	3	
16	20-07-2020	UJIAN AKHIR SEMESTER	13.00/14.40	3	

Jakarta, September 2020

Mengetahui
Kepala Program Studi Teknik Industri

Dosen Yang Bersangkutan



Ir. Iriandi Ilyas, MT



Nataya Charoonsri Rizani, ST, MT

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2019/2020

Program Studi : Teknik Elektro D3

Matakuliah : Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Nataya Charoonsri Rizani, ST. MT.

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	10%	30%	40%	0%	10%		
1	16430005	Mochammad Irfan	100	55	80	80	0	0	71.5	B
2	18430004	Denni Rotua Silifonga	100	80	80	80	0	80	82	A
3	18430006	Brema Erlkson Bangun	100	80	80	80	0	80	82	A

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	0	C+	0	D+	0
A-	0	B	1	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 1 September 2020

Dosen Pengajar



Nataya Charoonsri Rizani, ST. MT.

MEMBANGUN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Nataya Charoonsri Rizani

SMK3

- Bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

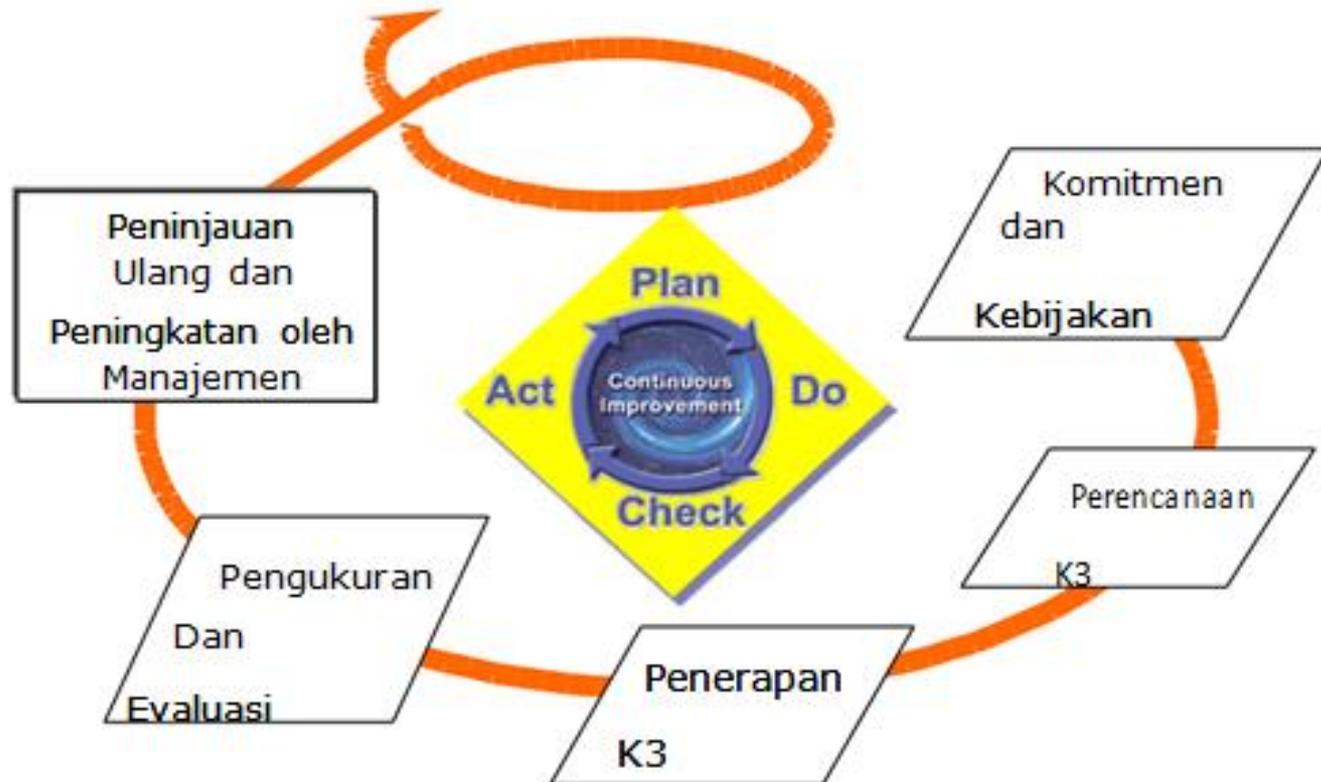
Mengapa Membangun SMK3 penting?

- Menempatkan tenaga kerja sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia
- Meningkatkan komitmen pimpinan perusahaan dalam melindungi tenaga kerja
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja untuk menghadapi kompetisi perdagangan global
- Proteksi terhadap industri dalam negeri
- Meningkatkan daya saing dalam perdagangan internasional
- Mengeliminir boikot LSM internasional terhadap produk ekspor

Mengapa Membangun SMK3 penting?

- Meningkatkan pelaksanaan pencegahan kecelakaan melalui pendekatan sistem
- Perlunya upaya pencegahan terhadap problem sosial dan ekonomi yang terkait dengan penerapan K3
- mencegah penderitaan yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dan kematian
- menunjukkan karyawan Anda bahwa Anda peduli tentang keselamatan dan kesehatan mereka
- melindungi investasi pada karyawan melalui perekrutan dan pelatihan
- mengurangi absensi karena sakit dan cedera, kesalahan dan interupsi kerja;
- membantu dalam menjaga kualitas produk atau jasa
- menghemat biaya yang berkaitan dengan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
- Terpantaunya bahaya dan risiko di perusahaan
- Pengakuan terhadap kinerja K3 di perusahaan atas pelaksanaan SMK3

Bagaimana Membangun K3?



5 Prinsip Dasar

- Komitmen dan Kebijakan
- Perencanaan
- Penerapan
- Pengukuran dan evaluasi
- Tinjauan Ulang dan peningkatan oleh pihak Pihak Manajemen.

Menyiapkan Organisasi K3

- Organisasi K3 yang harus ada di perusahaan yaitu P2K3 (Panitia Pembina K3) adalah jantung dari sukses sistem manajemen K3.
- P2K3 merupakan wadah kerjasama antara unsur pimpinan perusahaan dan tenaga kerja dalam menangani masalah K3 di perusahaan
- Manfaat dibentuknya P2K3 adalah:
 - ▣ Mengembangkan kerjasama bidang K3
 - ▣ Meningkatkan kesadaran dan partisipasi tenaga kerja terhadap K3
 - ▣ Forum komunikasi dalam bidang K3
 - ▣ Menciptakan tempat kerja yang nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja

Keanggotaan P2K3

- Pengusaha dan pekerja
- Susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota.
- Sebagai sekretaris P2K3 adalah Ahli K3 yaitu tenaga tehnis berkeahlian khusus yang membantu pimpinan perusahaan atau pengurus untuk menyelenggarakan dan meningkatkan usaha keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja, membantu pengawasan dibidang K3.